

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan

Nadira Amalia¹, Adrie Putra²

^{1,2}Universitas Esa Unggul

amaliadira765@gmail.com¹, adrie.putra@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the profitability, size, and operational efficiency of the company's value. The study uses independent variables such as profitability and size, while the dependent variable is the value of the firm. The research method applied is a quantitative approach with a focus on data analysis. The data used is from a secondary source, namely the company's annual financial reports taken as a sample. The data source used is the official website of Bursa Efek Indonesia, which is <http://www.idx.co.id>. This research will use the population of companies industry sub sector materials listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2020-2023. The sample-taking method in this study was purposive sampling with 49 companies meeting the criteria out of a total of 103 observations. From the research that has been done, the result is that the profitability, size of the company, and operational efficiency simultaneously affect the growth of profits.

Keywords : Profitability, Company Size, Optional Efficiency, Company Value.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional, sementara variabel dependen adalah nilai perusahaan. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan fokus pada analisis data. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil sebagai sampel. Sumber data yang dimanfaatkan berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Penelitian ini akan menggunakan populasi perusahaan industry sub sector materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan 49 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dari total observasi sebanyak 103. Dari penelitian yang sudah dilakukan maka mendapatkan hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Setiap tahun, jumlah investor baru dipasar modal Indonesia terus meningkat, menciptakan persaingan ketat diantara perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan investor. Tingkat persaingan yang semakin ketat ini telah menyebabkan banyaknya perusahaan tidak mampu bertahan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berupaya mempertahankan, atau bahkan merebut posisi teratas dipasar dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Bagi para investor di pasar modal, nilai saham menjadi patokan utama untuk memilih perusahaan yang akan diinvestasikan, menjadikan peningkatan nilai perusahaan sebagai hal yang sangat penting dalam persaingan bisnis (Djashan et al.,

2020). Investor yang memberikan investasinya pada Industri manufaktur (Basic Materials) umumnya memiliki toleransi resiko yang tinggi. Mereka cenderung melakukan analisis resiko yang komprehensif (mendalam) terhadap perusahaan manufaktur (Basic Materials) sebelum memutuskan untuk berinvestasi, mereka juga cenderung melakukan verifikasi terhadap portofolio untuk mengurangi resiko. Hal ini disebabkan oleh karakteristik industri manufaktur (Basic Materials) yang seringkali terkena resiko seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, dan persaingan yang ketat (Dian et al., 2022). Adanya hubungan antara tingkat resiko dan nilai saham, dimana peningkatan resiko cenderung mengakibatkan penurunan harga saham, sementara peningkatan tingkat pengembalian dapat meningkatkan nilai saham tersebut (Winarti et al., 2020). Dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan keyakinan kepada investor, bukan hanya berfokus pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga melibatkan prospek perusahaan dimasa depan (Annes et al., 2023).

Definisi harga saham menurut Efendi et al. (2018) merupakan salah satu indikator kunci bagi investor untuk menilai seberapa baik pengelolaan perusahaan dimasa mendatang. Jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor atau calon investor akan berpendapat bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola bisnisnya. Harga di mana saham tersebut diperdagangkan antara investor setelah saham tersebut terdaftar di bursa. Berdasarkan teori tersebut, harga saham adalah harga terakhir di pasar saham yang dijadikan contoh, dan perubahannya selalu diperhatikan oleh investor. Salah satu prinsip dasar dalam manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Kurnia 2019).

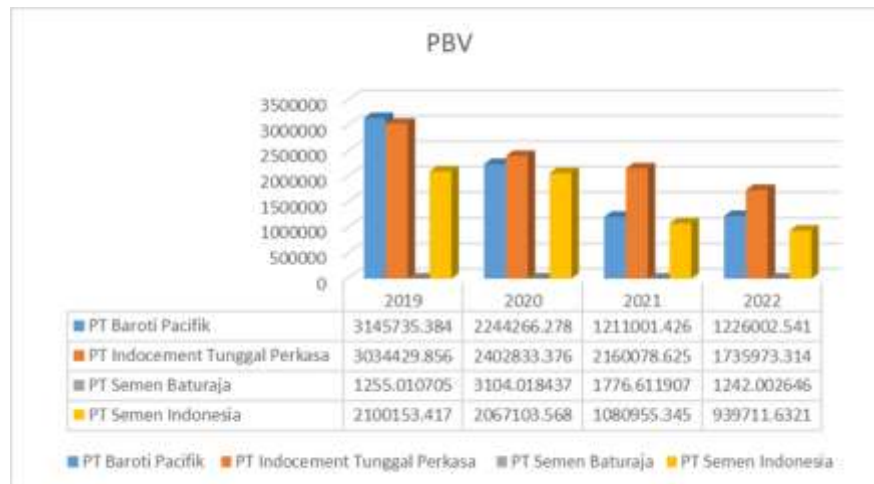
Dalam konteks era yang berkembang dengan pesat. Saat ini bisnis menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perubahan yang signifikan terjadi dalam pendanaan dan investasi, sejalan dengan munculnya berbagai alternative instrument keuangan yang inovatif. Hal ini juga dipengaruhi oleh perubahan dinamika pasar modal

(Maharani et al., 2022). Salah satu perusahaan ekonomi Indonesia yang signifikan sebagai sumber penghasil pendapatan negara yaitu sector bahan baku (basic material). Sector bahan baku (basic materials) merupakan entitas bisnis yang menyediakan produk dan layanan yang digunakan oleh industry lain sebagai komponen utama dalam memproduksi barang jadi. Sebagai sector yang berpengaruh dalam konteks investasi saham, sector bahan baku dianggap sebagai peluang investasi yang pertama. Perusahaan-perusahaan dalam sector bahan baku (basic material) ini secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kinerjanya guna memikat potensial investor dan mempertahankan kepercayaan investor yang sudah ada (Maharani et al., 2022).

Berdasarkan table dibawah, menurunnya nilai perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak sehat, bahkan dapat menuju pada kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh potensi kerugian yang mungkin dialami perusahaan, dapat mengakibatkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi, karena mereka menganggap investasi pada perusahaan tersebut memiliki risiko tinggi (Hidayat et al. 2022).

Fenomena pada penelitian ini yaitu terjadi penurunan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan sector (Basic Materials) pada periode 2019 – 2022. Berikut

beberapa data perusahaan sector (Basic Materials) yang terdaftar di BEI yang mengalami masalah penurunan nilai perusahaan.

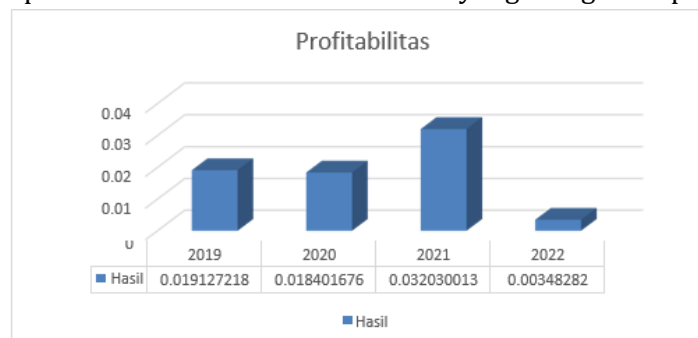


Gambar 1. Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan. Pada grafik diatas bisa dilihat bahwa perusahaan PT Barito Pacific, PT Indocement Tunggul Perkasa, PT Semen Batu Raja, dan PT Semen Indonesia mengalami penurunan nilai perusahaan.

Beberapa factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya penurunan laba seperti halnya terjadi penurunan laba pada yaitu PT. Barito Pacific (BRPT) yang mengalami penurunan laba dan mengakibatkan nilai perusahaan menurun signifikan, terlihat dari penurunan laba sebesar 79,41% pada kuartal pertama tahun 2022. Laba bersih BRPT pada akhir maret 2022 mencapai Rp.134,17 miliar, mengalami penurunan drastis dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai Rp. 650,63 miliar. Meskipun pendapatan perusahaan tumbuh sebesar 11,98% menjadi Rp 11,67 triliun dari Rp 10,42 triliun pada akhir Maret periode sebelumnya, namun pemerosotan laba tetap terjadi. Peningkatan yang signifikan dalam beban produksi adalah hasil langsung dari entitas menunda tindakan karena informasi yang salah tentang harga minyak dan indeks gas dunia selama kuartal pertama 2022 (CNBC, 2022).

Berikut merupakan ilustrasi PT Barito Pacific Tbk yang mengalami penurunan laba



Gambar 2. Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Pada table diatas terdapat penurunan laba yang terjadi pada PT Barito Pacific pada tahun 2019- 2022. Pada tahun 2019 profit yang dihasilkan sebesar 0.019, pada tahun 2020 menghasilkan profit sebesar 0.018, pada tahun 2021 PT Barito Pacific mengalami kenaikan profit sebesar 0.032, dan terjadi penurunan yang tajam pada tahun 2022 sebesar 0.0034. dengan terjadinya pemerosotan laba membuat nilai perusahaan pada PT Barito Pacific ikut menurun pada kuartal-kuartal berikutnya.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Price Book Value (PBV). Nilai perusahaan merupakan hasil yang ditentukan oleh kemampuan operasi suatu perusahaan dan keberadaan nilai saham, penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh dinamika penawaran dan permintaan dipasar modal, sehingga dapat memberikan gambaran kepada public tentang perkiraan pendapatan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menarik lebih banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan, yang dapat menguntungkan pemegang saham secara keseluruhan karena nilai saham yang lebih tinggi diartikan menjadi keuntungan yang lebih besar (Mirayanti et al., 2023). Dengan menggunakan rasio PBV, investor dapat secara langsung mengidentifikasi berapa kali nilai pasar suatu saham dibandingkan dengan nilai buku. Dengan menggunakan PBV juga dapat memberikan wawasan terhadap perubahan harga saham. Sehingga secara tidak langsung PBV memiliki dampak pada pergerakan harga saham (Adrie, 2022). Sebuah bisnis yang dikelola dengan baik sering memiliki rasio PBV di atas 1 (satu), yang berarti bahwa nilai pasar saham melebihi nilai buku. Dalam hal ini, nilai perusahaan dan keinginan investor untuk berinvestasi didalamnya secara langsung berkorelasi dengan harga saham, semakin tinggi harga saham, semakin investor percaya perusahaan itu bernilai (Pratama & Siswantini 2023).

Beberapa factor yang dapat mempengaruhi baik atau buruknya nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Natalia et al., 2022). Jadi, profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya selama satu periode. Profitabilitas yang diukur melalui Return of Assets (ROA), yang dapat diartikan sebagai rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan/laba. Profit margin suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika hasil perhitungannya lebih dari 5%. Semakin tinggi nilai presentase, maka suatu bisnis dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya (Astuti et al., 2021). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara harga saham dan profitabilitas, karena dengan harga saham yang tinggi berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut Firlana et al. (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaib et al. (2017), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Factor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (Size) merupakan indikator yang mencerminkan pengaruh finansial suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk memengaruhi perusahaan, karena semakin besar dimensi atau skala perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total penjualannya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan skala rasio, dimana pengukurannya menggunakan Log Natural dari total penjualan yang tercantum dalam laporan laba rugi keuangan perusahaan (Wardani et al., 2022). Menurut BAPEPAM No. Kep 11/PM/1997, perusahaan besar memiliki total aset lebih dari satu miliar rupiah, sedangkan perusahaan kecil dan menengah adalah badan hukum dengan total aset kurang dari seratus miliar Rupiah (Pratiwi et al., 2018). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang positif meningkatkan nilai perusahaan (Astakoni et al., 2020). Menurut Christavera et al. (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Himawan et al. (2020), menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Factor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu efisiensi operasional. Efisiensi operasional merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk secara efektif mengelola sumber daya yang diperlukan untuk mempertahankan eksekusi operasinya agar tetap lancar (Andreas et al., 2020). Efisiensi dalam mengelola biaya operasional sangat penting dalam dunia bisnis. Meskipun operasional berjalan dengan baik, namun biaya operasional dapat meningkat jika tidak ada upaya untuk mengendalikannya. Dengan demikian, perusahaan dapat mengalokasikan dana dengan lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja mereka dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Suzan et al., 2023). Dengan menggunakan BOPO dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam mengelola biaya operasional. Rasio BOPO digunakan untuk melihat tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan biaya operasionalnya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Jika rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan kekayaan perusahaan karena laba yang rendah. Kekayaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, rasio BOPO yang tinggi dapat berdampak negative pada nilai perusahaan (Andreas et al., 2019). Efisiensi operasional (BOPO) dikatakan baik apabila memiliki presentase di bawah 25% sampai 30% karena dengan presentase di bawah 25% dapat dikatakan bahwa sebuah perusahaan efisien dalam pengelolaan biaya operasionalnya, maka sebaliknya apabila presentase sebuah perusahaan di atas 30% maka dapat dikatakan perusahaan tersebut buruk dalam mengelola biaya operasionalnya (Sianipar et al., 2024). Menurut Asriyani et al. (2018) menyatakan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa factor-factor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan efisiensi operasional dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar modal Indonesia, khususnya dalam konteks perusahaan (basic material) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka tujuan dari penelitian ini

adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang mengutamakan pada analisis data. Data yang digunakan bersumber dari data skunder yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang akan dijadikan sampel. Sumber data yang dimanfaatkan berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>.

Penelitian ini menggunakan metode kausal, metode kausalitas merupakan suatu metode yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Variable independent (variable yang mempengaruhi) yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional. Variable profitabilitas diukur menggunakan rasio Returns On Assets (ROA), variable ukuran perusahaan diukur log total assets perusahaan, dan efisiensi operasional diukur menggunakan Biaya Operasional (BOPO). Kemudian variable dependent (variable yang dipengaruhi) yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV).

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan antara variable profitabilitas, ukuran perusahaan, efisiensi operasional dan nilai perusahaan. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan adanya hubungan positif antara profitabilitas, ukuran perusahaan, efisiensi operasional dan nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif menyediakan gambaran keseluruhan dari data, termasuk rata-rata (mean), standar deviasi, varian serta nilai maksimum dan minimum. Mean mewakili rata-rata dari data yang terkumpul, nilai maksimum merupakan nilai tertinggi, dan nilai minimum merupakan nilai terendah dalam sampel. Penelitian ini melibatkan 196 sampel, dengan focus menguji hubungan antara ROA, SIZE, dan BOPO terhadap PBV.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	196	.0014	1.0498	.065057	.0956281
X2_SIZE	196	46051489036	8.30E+13	5.6390E+12	1.27602E+13
X3_BOPO	196	.0005	302.4383	1.738831	21.5952833
Y_PBV	196	.0796	8.0220	1.189886	1.0553599
Valid N (listwise)	196				

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif Sumber: Data diolah

Variable nilai perusahaan yang di ukur dengan Price Book Value (PBV), memiliki nilai tertinggi sebesar 8.0220, nilai terendah sebesar 0796, dengan nilai rata-rata sebesar 1.189886, dan nilai standar deviasi sebesar 1.0553599. Nilai rata-rata sebesar 1,18 mengindikasikan bahwa secara umum, perusahaan-perusahaan di industri (Basic Materials) memiliki nilai perusahaan yang baik. PBV yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa harga pasar saham perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat. Kondisi ini juga

mencerminkan bahwa pasar memiliki pandangan positif terhadap prospek perusahaan, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karena mereka menganggap perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik.

Variable profitabilitas yang di ukur dengan Return On Asset (ROA), memiliki nilai tertinggi sebesar 1.0498, nilai terendah sebesar 0014, dengan nilai rata-rata sebesar 065057, dan nilai standar deviasi sebesar 0956281. Dari nilai rata-rata tersebut, dapat diinterpretasikan Basic Materials dalam penelitian ini mampu menghasilkan keuntungan sekitar 6,5% dari total aset yang dimiliki. Nilai rata rata yang sebesar 6,5% menunjukan bahwa rata rata di industry basic material dapat menghasilkan laba sebesar 6,5% yang dimana perusahaan tersebut dapat memanfaatkan assets dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

Variable ukuran perusahaan yang di ukur dengan Total Asset, memiliki nilai tertinggi sebesar 83.000.000.000.000, nilai terendah sebesar 46.051.489.036, dengan nilai rata- rata sebesar 5.639.000.000.000, dan nilai standar deviasi sebesar 12.760.200.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor (Basic Materials) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia rata-rata merupakan perusahaan besar, dengan total aset yang signifikan. Nilai rata-rata total aset yang melebihi Rp 1 miliar mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sektor ini memiliki skala operasi yang besar dan kemampuan untuk mengelola aset dalam jumlah besar, yang dapat berkontribusi terhadap stabilitas dan daya saing mereka di pasar.

Variable efisiensi operasional yang di ukur dengan Beban Operasional (BOPO), memiliki nilai tertinggi sebesar 302.4383, nilai terendah sebesar 0005, dengan nilai rata-rata sebesar 1.738831, dan nilai standar deviasi sebesar 21.5952833. Dari nilai rata-rata tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata beban operasional pada sektor (Basic Materials) dalam penelitian ini adalah sekitar 1,74% atau 174% dari pendapatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa beban operasional pada perusahaan-perusahaan di sektor tersebut relatif tinggi. Rasio BOPO yang melebihi 25% dari pendapatan operasional mencerminkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan (Basic Materials) yang dianalisis berada dalam situasi yang kurang baik, karena beban operasional yang terlalu besar dapat berdampak kepada nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

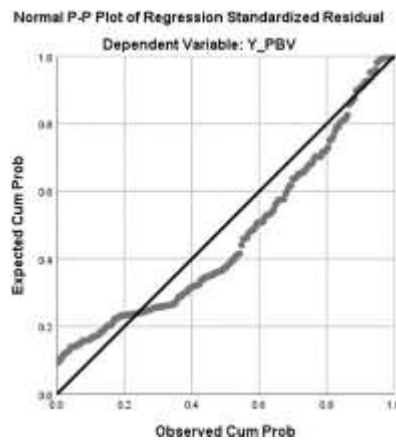
Uji Asumsi Klasik diperlukan sebelum melakukan analisis data dan regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas Data bertujuan untuk menentukan apakah distribusi variabel independen dan variable dependent tergantung dalam model regresi normal atau abnormal. Terdapat dua metode untuk menentukan apakah residu mengikuti distribusi

normal: pengujian statistik dan analisis visual. Dalam penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal yang substansial. Garis yang mewakili data aktual akan

mengikuti garis diagonal jika distribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas:



Gambar 4 Probability Plot

Sumber: Data diolah

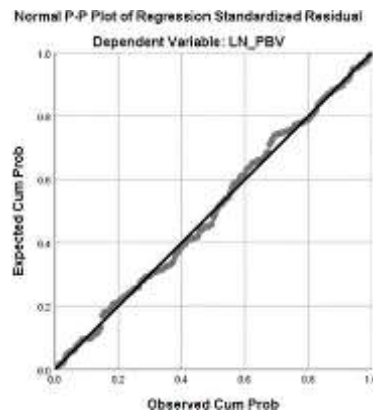
P-plot dalam gambar menunjukkan bahwa data belum memiliki distribusi normal karena menampilkan titik data yang jauh dari garis diagonal. Kemudian, digunakan juga uji One Sampel K-S dengan hasil berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73305166
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.099
Test Statistic		.131
Asym. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 4. Uji One Sample K-S

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dari table di atas, yang memperlihatkan nilai Asym. Sig yaitu 0,000 dimana nilai lebih kecil dari 0,05, yang artinya data tidak normal. Hal ini dapat dikarenakan adanya data ekstrim. Oleh karena itu, untuk memastikan data berdistribusi normal, sehingga dilakukan transformasi LN (Logaritma Natural) dan mengeluarkan data outlier. Outlier adalah data yang nilainya sangat berbeda dari sebagian besar nilai dalam dataset secara keseluruhan. Berikut merupakan uji normalitas untuk data yang sudah normal.



Gambar 5. Probability Plot Setelah Uji Outlier

Sumber: Data diolah

Gambar di atas memperlihatkan probability plot yang berdistribusi normal, di mana titik-titik data penelitian tersebar di sekitar garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai untuk digunakan atau diteliti lebih lanjut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		(Unstandardized Residual)
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88814738
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.039
	Negative	-.050
Test-Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 5. Uji One Sample K-S Setelah Uji Outlier

Sumber: Data diolah

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0.200 > 0.05$, berarti data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Selanjutnya dilakukan uji multikolilinearitas yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variable independent pada model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.990	1.010
.988	1.012
.989	1.011

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

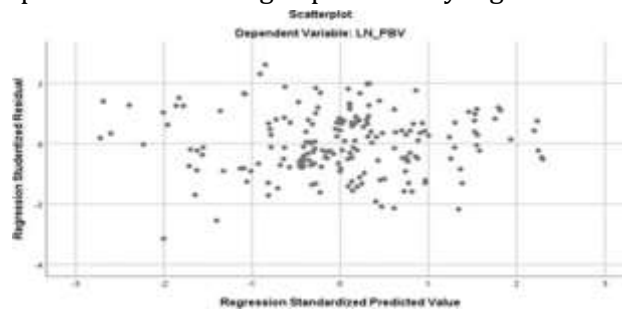
Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil menyatakan bahwa nilai tolerance untuk Nilai tolerance variable ROA $0,990 > 0,10$ dan VIF $1.010 < 10.00$. Nilai Tolerance variable SIZE

0,988 > 0,10 dan VIF 1.012 < 10.00. Nilai tolerance variable BOPO 0,989 > 0,10 dan VIF 1.011 < 10.00. Sehingga disimpulkan tidak terjadinya masalah pada multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam variasi residu penelitian satu dengan penelitian yang lain.



Gambar 6 Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar tanpa pola yang jelas, serta terdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi dalam model regresi antara kesalahan periode tahun berjalan dengan kesalahan periode sebelumnya.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237 ^a	.056	.041	.67349	.948

a. Predictors: (Constant), LN_BOPO, LN_ROA, LN_SIZE
b. Dependent Variable: LN_PBV

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan table di atas Uji autokorelasi menghasilkan nilai DW = 0.948, DU = 1.9099, 4-DU = 2.0910 serta DL = 1,6202 dan 4-DL = 2.3798 menunjukkan bahwa DW belum berada di antara DU dan 4-DU maupun DL dan 4-DL. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala autokorelasi, sehingga perlu dilakukan Uji Cochrane-Orcutt. Menurut Ghozali (2018), salah satu metode untuk mengatasi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Cochrane-Orcutt, di mana data penelitian diubah dengan menerapkan lag. Uji Cochrane-Orcutt ini akan mengurangi satu observasi data, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian menjadi 190.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.226 ^a	.051	.036	.57247	2.031

a. Predictors: (Constant), LAG_BOPO, LAG_ROA, LAG_SIZE
b. Dependent Variable: LAG_PBV

Tabel 8. Uji Autokorelasi setelah Uji Cochrane-Orcutt

Sumber: Data dioalah

Setelah melakukan uji Cochrane-Orcutt, uji autokorelasi menghasilkan nilai DW = 2.031, DU = 1.9099, 4-DU = 2.0910 serta DL = 1,6202 dan 4-DL = 2.3798.

Menunjukkan bahwa DW ada di antara DU dan 4-DU ($1,9099 < 2,031 < 2,0910$) serta di antara DL dan 4-DL ($1,6206 < 2,031 < 2,3798$), maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokolerasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis dan mengukur dampak dari lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.901	1.641		.003
	LAG_ROA	.030	.038	.057	.430
	LAG_SIZE	3.070	1.041	.712	.004
	LAG_BOPO	-.027	.050	-.038	.596

a. Dependent Variable: LAG_PBV

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data diolah

$$PBV = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$PBV = -4.901 + 0,030 (ROA) + 3.070 (SIZE) - 0,027 (BOPO) + e$$

Berdasarkan nilai diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar -4,901 yang mana jika nilai ROA, Total Assets (SIZE), dan BOPO dalam kondisi stabil atau setara 0. PBV akan setara nilai konstanta. Nilai koefisien regresi Return On Assets (ROA) 0.030 artinya apabila meningkat 1 menyebabkan PBV akan meningkat 0.030. Nilai koefisien regresi Total Assets (SIZE) 3.070 artinya apabila meningkat 1 menyebabkan PBV akan meningkat 3.070. Nilai koefisien regresi Beban Operasional (BOPO) -0.027 artinya apabila meningkat 1 menyebabkan Pirice Book Value (PBV) akan turun -0.027. Dapat disimpulkan bahwa investor lebih mempertimbangkan ukuran perusahaan daripada profitabilitas dalam menilai perusahaan. Ini bisa mengindikasikan preferensi pasar terhadap perusahaan yang lebih besar, mungkin dianggap lebih stabil.

Uji Hipotesis Uji F (Simultan)

Uji simultan atau (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3.290	3	1.097	3.346
	Residual	60.956	186	.328	
	Total	64.246	189		

a. Dependent Variable: LAG_PBV
b. Predictors: (Constant), LAG_BOPO, LAG_ROA, LAG_SIZE

Tabel 10. Uji Statistik F

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas didapatkan nilai Fhitung 3,346, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,020. Karena nilai 0,020 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable independent yaitu Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional terhadap variable dependent yaitu nilai perusahaan. Maka dapat diartikan bahwa variable profitabilitas, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga H1 diterima.

Uji t (Parsial)

Uji parsial atau (uji t) digunakan untuk menunjukkan dan mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.901	1.641	-2.986	.003
	LAG_ROA	.030	.038	.792	.430
	LAG_SIZE	3.070	1.041	2.951	.004
	LAG_BOPO	-.027	.050	-.531	.596

a. Dependent Variable: LAG_PBV

Tabel 11. Uji Statistik t

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji-t, Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,792 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,430, yang jauh lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, hipotesis H2 ditolak.

Berdasarkan hasil uji-t, Total Aset (SIZE) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,951 dengan tingkat signifikansi < 0,004, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Oleh karena itu, hipotesis H3, yang menyatakan bahwa Total Aset (SIZE) berdampak positif dan signifikan terhadap PBV, diterima. Dengan demikian, hipotesis H3 diterima.

Berdasarkan hasil uji-t, BOPO menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,531 dengan tingkat signifikansi 0,596, yang jauh lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Oleh karena itu, hipotesis H4 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sisa variasi yang tidak dijelaskan oleh model regresi merupakan variasi lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi tersebut

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 ^a	.051	.036	.57247

a. Predictors: (Constant), LAG_BOPO, LAG_ROA, LAG_SIZE
b. Dependent Variable: LAG_PBV

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian menyatakan nilai adjusted R² 0.036 atau 3,6%. kondisi ini memperlihatkan variabel ROA, SIZE, dan BOPO mempunyai keterikatan pada ROA 3,6%. sedangkan sisanya sebesar (100% - 3,6% = 96,4%) variabel lain memengaruhi PBV di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (Basic Materials) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Faktor-faktor yang dianalisis untuk melihat pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan meliputi: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Efisiensi Operasional. Dari pembahasan tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Secara simultan, variabel independen yaitu profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Efisiensi Operasional berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan.

Secara parsial Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, dan Efisiensi Operasional tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk mengembangkan produk di industri material. Dengan cara memperbanyak investasi agar assets dapat meningkat.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengelola beban operasional secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan mengurangi jumlah inventaris yang disimpan dan hanya memesan sesuai kebutuhan, perusahaan dapat menurunkan biaya penyimpanan dan risiko kerugian akibat barang yang kedaluwarsa atau rusak.
3. Diharapkan perusahaan dapat lebih focus pada efisiensi operasional, peningkatan kualitas, strategi penetapan harga yang tepat, pengendalian biaya, inovasi dan teknologi, pemanfaatan asset yang efektif dan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan profitabilitas.

b. Bagi Investor

1. Diharapkan investor dapat memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola beban operasional mereka, seperti mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi produksi.
2. Investor perlu mengevaluasi bagaimana mereka dapat memanfaatkan ukuran perusahaan untuk mencapai peningkatan nilai perusahaan dan stabilitas jangka panjang.
3. Investor harus memperhatikan profitabilitas sebagai tanda utama

kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan, seperti dengan mengembangkan produk baru yang memenuhi kebutuhan pasar dan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.

- c. Bagi peneliti selanjutnya
1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable independen lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti Likuiditas, Leverage, kebijakan deviden, pertumbuhan penjualan dan lainnya
 2. Diharapkan menggunakan sub sector industri yang lain seperti pertambangan, transportasi dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrie. 2022. "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting 02, no. 03: 1–34. <http://journal.jacfa.id/index.php/publish/article/view/24>.
- Alaiyanuha et al. 2021. "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Taqwim Adinnur Alaiyanuha 1, Setia Iriyanto 2) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang."
- Andreas et al. 2019. "(Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Operational Efficiency And Cash Flows On Firm (An Empirical Study on Textile and Garments Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017) Tobin '" 7, no. 1: 719–28. ———. 2020. "Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)."
- Anggada et al. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan." JRIME: Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi 2, no. 1: 375– 88.
- Annes et al. 2023. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ekonomi Trisakti 3, no. 1: 193–210. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14794>.
- Asriyani et al. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." Diponegoro Journal of Management 6, no. 3: 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Astakoni et al. 2020. "Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur." WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi) 19, no. 1: 10–23. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>.

- Astuti et al. 2021. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)." *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 1, no. 4: 885-95. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i4.1008>.
- Cahyani et al. 2023. "The Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Company Value in The Banking Subsector." *International Journal of Pertapsi* 1, no. 1: 32-40. <https://doi.org/10.9744/ijp.1.1.32-40>.
- Christavera et al. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 3.
- CNBC. 2022. "Pendapatan Naik 12%, Kok Laba Barito (BRPT) Malah Anjlok 79%?" 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220518101501-17-339743/pendapatan-naik-12-kok-laba-barito--brpt--malah-anjlok-79>.
- Damayanty et al. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 6, no. 2: 1-11. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.4998>.
- Devi et al. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12, no. Vol.12 No.7 (2023) *Jurnal ilmu riset dan Akuntansi*: 19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5372>.
- Dewantari et al. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei." *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2: 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>.
- Dhani et al. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1: 135-48. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>.
- Dian et al. 2022. "Neo Journal of Economy and Social Humanities (NEJESH) The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance As an Intervening Variable" 1, no. 4: 242-54.
- Djashan et al. 2020. "The Effect of Firm Size, Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value." *GATR Accounting and Finance Review* 5, no. 1: 22-27. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(3)).
- Efendi et al. 2018. "Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Intervening." *Jurnal Administrasi Bisnis* 7: 1-9.
- Firlana et al. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 5, no. 1: 62-81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Ganar. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal Sekuritas* 2, no. 1: 32-44.

- Hapsari Ardianti. 2019. "Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Pada Tax Avoidance." E-Jurnal Akuntansi 26, no. 2019: 2020. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>.
- Harfani et al. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) 5, no. 1: 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>.
- Hartoyo et al. 2023. "The Effect of Financial Performance and Company Size on Company Value: A Review of Literature Studies." The ES Accounting And Finance 2, no. 01: 35–40. <https://doi.org/10.58812/esaf.v2i01.171>.
- Hidayat et al. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia." Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 10, no. 1: 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.
- Himawan et al. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya, 25–27. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/6907/5965>.
- Ika Yuli Novianty et al. 2022. "Pengaruh Ukuran Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dengan Pengungkapan Kinerja Keuangan." Jurnal Sosial Sains 2, no. 11: 1211–21. <https://doi.org/10.36418/jurnalsosains.v2i11.526>.
- Istiqomah et al. 2023. "Pengaruh Implementasi Konsep Just-in-Time Terhadap Efisiensi Operasional Dan Pengendalian Biaya Di Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus PT Waskita Karya Tbk)." Pengaruh Implementasi Konsep Just-In-Time (Putri Silvia Istiqomah, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 221, no. 6: 221–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8117594>.
- Jonnardi. 2022. "Pengaruh Probilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." Journal Untar IV, no. 4: 1589–99. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21390>.
- Kurnia. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016." Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK) 6, no. 2: 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>.
- Kurniawan et al. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 1, no. 1: 1–15. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15>.
- Mahanani et al. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan 5, no. 1: 360–72. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>.
- Maharani et al. 2022. "Pengaruh Pengungkapan Erm, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ekonomi Trisakti 2, no. 2: 1747–58. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14881>.

- Manurung. 2023. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2016-2020)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1: 224–34. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>.
- Masrisal et al. 2021. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)." *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta*, no. 2014: 2–4.
- Mirayanti et al. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3: 69–82. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.2860>.
- Moeljadi. 2014. "Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 5, no. 2: 6–15.
- Monica et al. 2022. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik* 1, no. 10: 707–15. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>.
- N.L.S, Dewantari, W. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Nareza Lazwardy Arafa et al. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3: 190–200. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i3.201>.
- Natalia et al. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4, no. 3: 1122–30. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>.
- Ni Putu Manik Julythiawati et al. 2023. "Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan Dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan." *Public Service and Governance Journal* 4, no. 2: 239–46. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.1016>.
- Oktaviani et al. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 16, no. 1. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>.
- Panjaitan. 2011. "Variabel Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 15, no. 3: 405–15.
- Pratama & Siswantini. 2023. "Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020." *Journal of Young Entrepreneurs* 2, no. 2: 54–62. www.idx.co.id.
- Pratiwi et al. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bina Akuntansi* 5, no. 2: 278–309. <https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.24>.
- Priyatama et al. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2015-2018).” Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 12, no. 1: 100.
<https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>.
- Putri et al. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal 1, no. 6: 262–74.
<https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>.
- Reschiwati et al. 2020. “Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value.” Utopia y Praxis Latinoamericana 25, no. Extra 6: 325–32.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>.
- Rizqia et al. 2013. “Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value” 4, no. 11: 120–30.
- Rudangga et al. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” 5, no. 7: 4394–4422.
- Sianipar et al. 2024. “Kinerja Industri Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19.” Parahyangan Economic Development Review 2, no. 1: 16–28.
<https://doi.org/10.26593/pedr.v2i1.7391>.
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Suzan et al. 2023. “Good Corporate Governance, Intellectual Capital, And Operational Efficiency: Affect Company Value.” Jurnal Akademi Akuntansi 6, no. 2: 294– 311.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.27101>.
- Talakua et al. 2020. “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSU Bhakti Rahayu Ambon.” Jurnal Inovasi Penelitian 1, no. 7: 1253–70.
- Thaib et al. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi 1, no. 1: 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>.
- Tri Indah K. 2022. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bimba Aiueo Pondok Aren.” Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 7, no. 2: 127.
<https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>.
- Wahyuni. 2016. “Analisis Economic Value Added Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Ekobis Syariah 12, no. 1: 29–57.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/ekobis/article/view/10001>.
- Wardani et al. 2022. “Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” Kinerja 19, no. 1: 89–94.
<https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10814>.
- Winarti et al. 2020. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Risiko Investasi Dengan Perataan Laba Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun.” Pekbis Jurnal 12, no. 3: 167– 82.